

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada By. Ny. A bertempat di Praktik Mandiri Bidan Rahayu, S.Tr.Keb dan waktu pelaksanaan dimulai sejak 16 Maret 2022.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam kasus ini adalah bayi baru lahir dengan perawatan tali pusat terbuka By. Ny. A di Praktik Mandiri Bidan Rahayu, S.Tr.Keb

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan pada By. Ny. A Yaitu :

1. Observasi

Penelitian mencari data dan observasi langsung secara nyata terhadap By. Ny. A sesuai dengan manajemen, yaitu menggunakan 7 langkah varney.

2. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung terhadap Ny. A untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang tata cara perawatan tali pusat terbuka.

3. Studi Dokumentasi

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar By. Ny. A melalui anamnesa sebagai langkah varney yang terdiri dari identitas By. Ny. A dan Tn. E.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik By. Ny. A yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai Langkah 1 varney.

c. A (Assesment)

Berdasarkan hasil analisa serta interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dalam masalah potensial dan diperlukan tindakan segera oleh bidan dan dokter, sebagai langkah 2,3 dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan perencanaan, tindakan, serta evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5,6 dan 7 varney.

D. Teknik/Cara pengumpulan data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, obsevasi langsung, dan perawatan tali pusat terhadap bayi baru lahir sesuai dengan 7 langkah varney.

a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan data dasar

Pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat Kesehatan,
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai kebutuhan,
- 3) Meninjau catatan terbaru dan catatan sebelumnya
- 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang telah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnose yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunkan, karena beberapamasalah tidak dapat diselesaikan seperti

diagnose tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

- c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini kita dapat mengidentifikasi masalah atau diagnose potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnose yang telah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien, bidan diharapkan dapat bersiap-siap jika diagnosa/masalah potensial benar-benar terjadi.

- d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodic atau kunjungan saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus-menerus.

- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnose atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

- f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan

Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini dapat dilakukan seluruhnya oleh penulis atau Sebagian dilakukan oleh bidan dan Sebagian lagi oleh anggota tim kesehatan lainnya.

- g. Langkah VII (ketujuh)

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektivan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder

Studi dokumentasi yaitu semua sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi. Dalam studi kepustakaan ini yang diperoleh didapatkan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan perawatan tali pusat terbuka pada ibu dengan bayi primi.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan pendidikan kesehatan perawatan tali pusat terbuka pada ibu dengan bayi primi By. Ny. A penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

Bahan dan alat

1. Handuk kering
2. Handscoon
3. Kapas yang telah dibasahi air
4. Pakaian bayi

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Table 1 Jadwal kegiatan

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan
1.	(KN 1)	PMB Rahayu, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan kepada ibu agar menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap sarung tangan dan kaki, topi, bayi dibedong dan diselimuti terutama pd pagi dan malam hari. 2. Memberikan KIE mengenai perawatan tali pusat terbuka pada ibu. 3. Melakukan demonstrasi pada ibu tentang cara perawatan tali pusat terbuka. 4. Menganjurkan ibu untuk merawat tali pusat dengan menjaga kebersihan tali pusat dan melakukan perawatan tali pusat terbuka agar tanpa diberi tambahan apapun. 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan perawatan tali pusat dirumah. 6. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya, yaitu selalu membersihkan dan mengeringkan alat genitalia bayi setelah selesai BAK dan BAB serta mengganti pakaian bayi jika basah karena keringat atau lainnya. 7. Menganjurkan ibu untuk rajin menjemur anaknya di pagi hari mulai jam 07.00-08.00 WIB selama 15 menit.
2.	(KN 2)	Rumah Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap dan dibedong terutama pada pagi hari dan

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan
			<p>malam hari, atau ketika hujan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menganjurkan ibu untuk merawat tali pusat dengan menjaga kebersihan tali pusat dan melakukan perawatan tali pusat dengan terbuka agar terkena udara dan tanpa diberi tambahan apapun. 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi, yaitu mengganti popok bayi setiap selesai BAK atau BAB, mengganti baju bayi setiap kali kotor atau basah, memandikan bayi 2 kali sehari, dan membersihkan daerah pusat dengan secara perlahan. 4. Menganjurkan ibu untuk rajin menjemur bayinya di pagi hari mulai jam 07.00-08.00 WIB selama 15 menit.
3.	(KN 3)	Rumah Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap dan dibedong terutama pada pagi hari dan malam hari, atau ketika hujan. 2. Mengingatkan ibu untuk menjaga tali pusat yang sudah sedikit kering dalam keadaan bersih dan terbuka agar tali pusat agar dapat mempermudah pelepasan tali pusat. 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi, yaitu mengganti popok bayi setiap selesai BAK atau BAB, mengganti baju bayi setiap kali kotor atau basah, memandikan bayi 2 kali sehari, dan membersihkan daerah pusat dengan secara perlahan.

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan
			4. Mengingatkan ibu untuk rajin menjemur anaknya di pagi hari mulai jam 07.00-08.00 WIB selama 15 menit.
	(KN 4)	Rumah Pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan kepada ibu untuk menjaga tali pusat yang sudah kering dalam keadaan bersih dan terbuka. 2. Mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap dan dibedong terutama pada pagi hari dan malam hari, atau ketika hujan. 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi, yaitu mengganti popok bayi setiap selesai BAK atau BAB, mengganti baju bayi setiap kali kotor atau basah, memandikan bayi 2 kali sehari, dan membersihkan daerah pusat dengan secara perlahan. 4. Menganjurkan ibu untuk rajin menjemur anaknya di pagi hari mulai jam 07.00-08.00 WIB selama 15 menit.
	(KN 5)	PMB Rahayu, S.Tr.Keb	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan memakaikan pakaian lengkap dan dibedong terutama pada pagi hari dan malam hari, atau ketika turun hujan. 2. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan daerah sekitar tali pusat walau sudah puput. 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan bayi, yaitu mengganti popok bayi setiap selesai BAK atau BAB, mengganti baju bayi setiap kali kotor atau basah,

No	Waktu	Tempat	Jenis Kegiatan
			memandikan bayi 2 kali sehari, dan membersihkan daerah pusat dengan secara perlahan. 4. Menganjurkan ibu untuk rajin menjemur anaknya di pagi hari mulai jam 07.00-08.00 WIB selama 15 menit.